

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini terdiri dari upah, disiplin kerja, dan komitmen organisasi. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis beberapa hal, pertama mengenai pengaruh upah terhadap kinerja karyawan, kedua pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, ketiga pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan.

3.1.1 Sejarah Singkat CV GASELA

Gasela *group* (CV GASELA) adalah satu bentuk gabungan cabang-cabang perusahaan yang berlokasi di Kawasan Kec. Cikoneng, Kabupaten Ciamis Jawa Barat dan dipimpin oleh Bapak H. Didin Rojidin, beliau adalah owner sekaligus direktur perusahaan tersebut. Boleh dibilang beliau termasuk pengusaha muda yang sukses, karena sejatinya beliau mulai merintis perusahaannya dari nol hingga mencapai kesuksesan sejak usia beliau masih menginjak umur 20 tahun-an. CV GASELA terdiri dari beberapa cabang perusahaan yaitu:

1. Gasela Motor

Sekretariat: Jalan Raya Cikoneng, Ciamis

Menyediakan layanan:

- a. Car Service
- b. Car Wash
- c. Car Saloon
- d. Car Spareparts

2. Gasela Seluler Dan Gasela Plastik

Sekretariat: Jalan Raya Cikoneng, Ciamis

Menyediakan Layanan:

- a. Voucher Perdana
- b. Voucher isi ulang
- c. Alat tulis kantor
- d. Cetak Photo & Print Data
- e. Photo Copy
- f. Laminating
- g. Macam-macam ukuran plastik
- h. Bahan-bahan kerupuk mentah (babanggi)
- i. Macam-macam bumbu industri pangan

3. Gasela Futsal Stadium

Sekretariat: Jalan Raya Cikoneng, Ciamis

Deskripsi: Lapangan futsal yang memiliki kenyamanan unggul khusus untuk bermain olahraga futsal yang, ditunjang dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. Lantai lapangan dari rumput sintetis super gross, ukuran 18x30 m²
- b. Mushola
- c. WC & Kamar mandi air hangat
- d. Kantin & Café
- e. Area parkir yang luas
- f. Ruang karaoke keluarga

4. Makaroni Special Cap Ikan Tawes

Sekretariat: Jalan Tentara Pelajar, Kampung Gunung Asih 1 kec. Cikoneng-Ciamis

Deskripsi: Perusahaan industri pangan yang memproduksi makanan ringan makaroni goreng special. Adapun barang-barang produksi terdiri dari berbagai varian jenis makaroni dan varian rasa seperti:

- a. Makaroni goreng bumbu original khas produk ikan tawes
- b. Makaroni goreng bumbu balado
- c. Makaroni goreng bumbu keju
- d. Makaroni goreng bumbu jagung bakar
- e. Makaroni goreng rasa jeruk
- f. Maksor original
- g. Maksor super pedas
- h. Makasor rasa jeruk
- i. Makaroni dian

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1 Visi

Menjadikan perusahaan makroni terbesar di Indonesia dengan menghasilkan dan mendistribusikan produk dengan harga yang ekonomis kepada rakyat Indonesia.

3.1.2.2 Misi

Membantu meningkatkan rakyat Indonesia dengan memproduksi dan mendistribusikan makanan yang bermutu tinggi, sehat, halal dan aman bagi rakyat Indonesia.

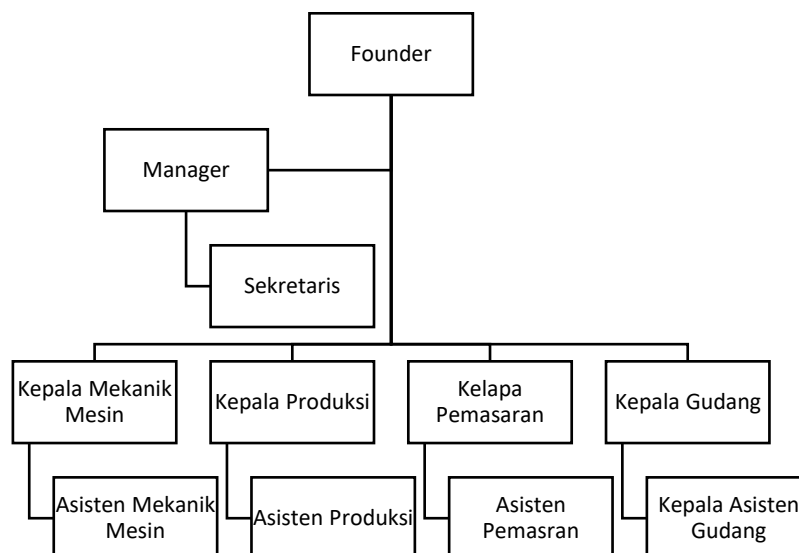
3.1.3 Logo



Sumber: <https://gaselagroup.wordpress.com/>

Gambar 3. 1
Logo Perusahaan CV GASELA

3.1.4 Struktur Organisasi



Sumber: Bagian SDM CV GASELA 2022

Gambar 3. 2
Struktur Organisasi CV GASELA

Untuk menjalankan visi dan misi perusahaan CV GASELA yang memiliki 151 karyawan dengan 10 bagian jabatan, setiap bagian jabatan di organisasi menjalankan perannya masing-masing sesuai dengan tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Manager

Mengawasi proses produksi, mulai dari bahan baku awal sampai menjadi barang jadi serta menjaga dan mengawasi agar mutu bahan baku dalam proses dan mutu barang jadi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.

2. Sekretaris

Memastikan tercapainya peningkatan citra perusahaan melalui pengelolaan komunikasi perusahaan dengan pihak internal dan eksternal.

3. Kepala Mekanik Mesin

Mengkoordinir dan memberikan pengarahan kerja serta mengawasi pelaksanaan kegiatan karyawannya agar dapat meningkatkan efisiensi di dalam bagiannya.

4. Asisten Mekanik Mesin

Memberikan pengarahan dan memberikan pengetahuan tentang mesin kepada karyawan serta bertanggung jawab atas kinerjanya

5. Kepala Produksi

Merencanakan sekaligus melakukan kontrol terhadap poses produksi berjalan lancar pada tingkat output yang dibutuhkan sambil memenuhi perencanaan biaya serta kualitas akhir.

6. Asisten Produksi

Merencanakan sekaligus melakukan kontrol terhadap poses produksi berjalan lancar pada tingkat output yang dibutuhkan sambil memenuhi perencanaan biaya serta kualitas akhir.

7. Kepala Pemasaran

Merencanakan, mengarahkan, atau mengkoordinasikan kebijakan dan program pemasaran, antara lain melihat permintaan untuk produk yang ditawarkan oleh perusahaan dan pesaingnya.

8. Asisten Pemasaran

Memberikan pengarahan dan memberikan pengetahuan produk kepada staff pemasaran serta bertanggung jawab atas kinerjanya.

9. Kepala Gudang

Merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengontrol kegiatan operasional di Gudang.

10. Asisten Kepala Gudang

Memastikan penerimaan barang, stok barang dan distribusi barang dengan membuat kordinasi sesuai prosedur operasi perusahaan.

3.1.5 Sebaran Tenaga Kerja

Jumlah seluruh karyawan CV GASELA tahun 2022 sebanyak 151 orang dan ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Sebaran Tenaga Kerja

No.	Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Manager Pabrik	1		1
2.	Sekretaris		2	2
3.	Kepala Produksi	1		1
4.	Asisten Produksi	1		1
5.	Kepala Mekanik Mesin	2		2
6.	Asisten Mekanik Mesin	2		2
7.	Kepala Pabarik	1		1
8.	Kepala Pemasaran	1		1
9.	Asisten Pemasaran	1		1
10.	Kepala Gudang	1		1
11.	Asisten Gudang	2		2

12.	Mandor	1	1
13.	Mekanik Mesin	24	24
14.	Penggoreng	14	14
15.	Packaging	10	20
16.	Sales	10	10
17.	Driver	8	8
18.	Produksi Maksor		24
	Σ		126

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012) pengertian ini menunjukkan suatu penelitian memerlukan suatu metode penelitian dimana tujuannya untuk mendapatkan hasil data penelitian dengan jelas dan benar secara ilmiah.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya. Creswell (2012) menjelaskan penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya.

Penelitian ini dirancang sebagai jenis metode survei. Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi yang besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel (Kerlinger., 1973 dalam Sugiyono., 2016: 80). Selanjutnya agar tercapainya tujuan penelitian sesuai dengan apa yang telah dirumuskan maka data dan informasi yang diperoleh

mengenai konsumen dikumpulkan melalui survei. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan metode pengambilan data melalui penyebaran kuisioner kepada karyawan CV GASELA.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 38), bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.

Vriabel Independen (X) merupakan variabel yang mempegaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016: 39). Dalam hal ini variabel bebas (X) yang akan berkaitan dengan masalah yang diteliti adalah upah, disiplin kerja dan komitmen organisasi.

Variabel Dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). Dalam variabel terkait (Y) yang akan berkaitan dengan masalah yang diteliti adalah kinerja karyawan.

Berdasarkan teori mengenai upah, disiplin kerja, komitmen organisasi dan kinerja karyawan yang telah dijelaskan, maka penulis membuat tabel operasional mengenai variabel adalah upah, disiplin kerja, komitmen organisasi dan kinerja karyawan.

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Upah (X1)	Upah merupakan harga untuk jasa-jasa yang	1. Berdasarkan Kinerja	- Upah yang diberikan sesuai dengan kemampuan	

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
	telah diberikan seseorang kepada orang lain. Upah merupakan suatu penerimaan sebagai imbalan dari pimpinan perusahaan kepada tenaga kerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dan akan dilakukan	2. Berdasarkan Kebutuhan 3. Berdasarkan Senioritas 4. Secara Terbuka	- Upah yang diberikan sesuai dengan keahlian/keterampilan karyawan - Upah diberikan jika meningkatnya kebutuhan pokok - Upah disesuaikan dengan kondisi - Upah diberikan sesuai permintaan - Upah diberikan pada karyawan yang menguasai bidangnya sudah lama - Karyawan yang sudah lama bekerja pada perusahaan - Upah bersifat transparan - Upah diberikan secara langsung	O R D I N A L
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya	1. Sikap 2. Norma	- Kehadiran - Kesadaran atau kerelaan dalam menjalankan tugas perusahaan - Berkemampuan memanfaatkan atau menggunakan perlengkapan perusahaan - Peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan - Mengikuti cara kerja yang sudah ditetapkan oleh perusahaan	O R D I N A L

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
	dan tidak menggelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya	3. Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Saling menghormati - Menjalankan tugas yang diberikan perusahaan - Hadir tepat waktu dalam kerja - Pengambilan keputusan 	
Komitmen Organisasi (X3)	Komitmen organisasi merupakan salah satu sikap kerja yang merefleksikan perasaan dari setiap individu, baik suka maupun tidak suka terhadap organisasi di tempatnya bekerja	1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Berkelanjutan 3. Komitmen Normatif	<ul style="list-style-type: none"> - Pengabdian terhadap perusahaan - Keinginan berkarir di perusahaan - Mempunyai kelekatan emosional kepada perusahaan - Merasa bahagia bekerja pada perusahaan - Merasa rugi apabila meninggalkan perusahaan - Merasa tidak memiliki alternatif kerja di perusahaan lain - Keinginan bertahan dengan pekerjaannya - Kesetiaan terhadap perusahaan - Merasa sungkan apabila keluar dari perusahaan karena telah diberikan fasilitas 	O R D I N A L
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil seseorang secara	1. Kualitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dalam menyelesaikan masalah 	

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
	keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama	2. Ketepatan Waktu 3. Inisiatif 4. Kemampuan 5. Komunikasi	- Siap menghadapi berbagai risiko bekerja - Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya - Melakukan sesuatu tanpa harus diperintah - Melakukan tindakan baru terhadap perusahaan - Mampu memahami <i>job description</i> masing-masing - Mempunyai keterampilan khusus pada bidang masing-masing - Saling bekerja sama antara karyawan	O R D I N A L

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut yaitu dengan sedang diteliti, untuk objek dalam penelitian ini yaitu tenaga kerja di perusahaan CV GASELA.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni salah satunya data yang diperoleh dari jurnal-jurnal terdahulu, artikel atau dokumen, dokumen yang dimiliki perusahaan. Data sekunder ini digunakan dan berguna untuk membantu memperkuat data primer.

3.2.3.2 Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu *Field Research* atau penelitian lapangan, yakni diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara yaitu bertatap muka langsung dengan pihak terkait untuk melakukan tanya jawab guna memperoleh data dan penjelasan yang diperlukan mengenai pembahasan dan objek yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, selain dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*), wawancara juga dapat dilakukan melalui telfon.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabannya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

A. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya diukur. Formula yang digunakan adalah teknik koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Nilai korelasi
- X = Skor salah satu pernyataan
- Y = Total skor pernyataan
- N = Jumlah responden

R hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan 5% maka:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan SPSS *for Windows* Versi 25.0.

B. Uji Realibilitas

Menurut Abdurrahman dkk., (2014: 47) instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Pada penelitian ini menggunakan uji realibilitas *Cronbach* menurut Saefuddin dalam (Abdurrahman dkk., 2014: 48). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- r = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan

σ^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

Sebelum dicari jumlah varians butir, terlebih dahulu dicari jumlah varians tiap butir lalu jumlahkan.

Rumus varians yang digunakan adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 \left(\frac{\sum x^2}{n} \right)}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Nilai skor yang dipilih (total dari butir nomor pernyataan)

Kaidah keputusan dari hasil perhitungan tersebut adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pernyataan tersebut reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pernyataan tersebut tidak reliabel

3.2.3.3 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 148). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan di bagian produksi CV GASELA dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Karyawan di bagian Produksi CV GASELA

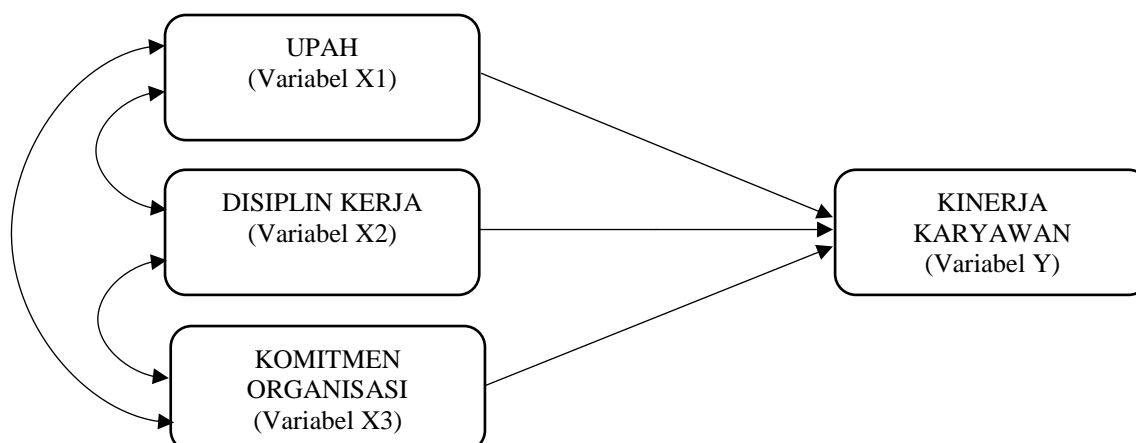
Keterangan	Jumlah Karyawan
Mekanik Mesin	24
Penggoreng	14

Packaging	30
Produksi Maksor	24
Total	92

3.2.3.4 Penentuan Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019: 131) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total/sensus. Menurut Sugiyono (2019: 139) adalah teknik pengumpulan sampel nilai semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 92 orang karyawan CV GASELA.

3.2.4 Model Penelitian



Gambar 3. 3
Metode Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Teknik pertimbangan dengan menggunakan analisis deskriptif, di mana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut, seperti: frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden, dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut

memperhatikan pendapat positif dan negatif. Dengan alternatif jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TAP (Tidak Ada Tanggapan), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing pilihan jawaban untuk pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Tabel 3. 5
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing pilihan jawaban untuk pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

dimana:

X = jumlah persentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah keseluruhan dari sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.5.1 Metode Successive Internal

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini menggunakan Metode *Successive Interval*. Menurut Al-Rasyid (2016) menyatakan bahwa skala likert jenis ordinal hanya menunjukkan peringkat saja. Oleh karena itu variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui *method of successive interval* sebagai berikut:

1. Perhatikan banyaknya F (Frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada F (Frekuensi) oleh banyaknya responden (n), sehingga diperoleh $P = F/n$. Kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
3. Jumlah P (Proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_k = 0 + P_1 + P_2 + \dots + P_k$) untuk setiap alternatif jawaban responden.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
5. Hitung SV (scala value = nilai skala), dengan rumus yaitu:

$$SV = \text{Density at lower limit} - \text{Density at area under lower limit}$$

Nilai-nilai untuk density diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku.

6. Melakukan transformasi nilai skala (transformed skala value) dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan rumu yaitu:

$$Y=SV+|SV_{mi}|$$

Dengan catatan, SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1).

3.2.5.2 Analisis Jalur

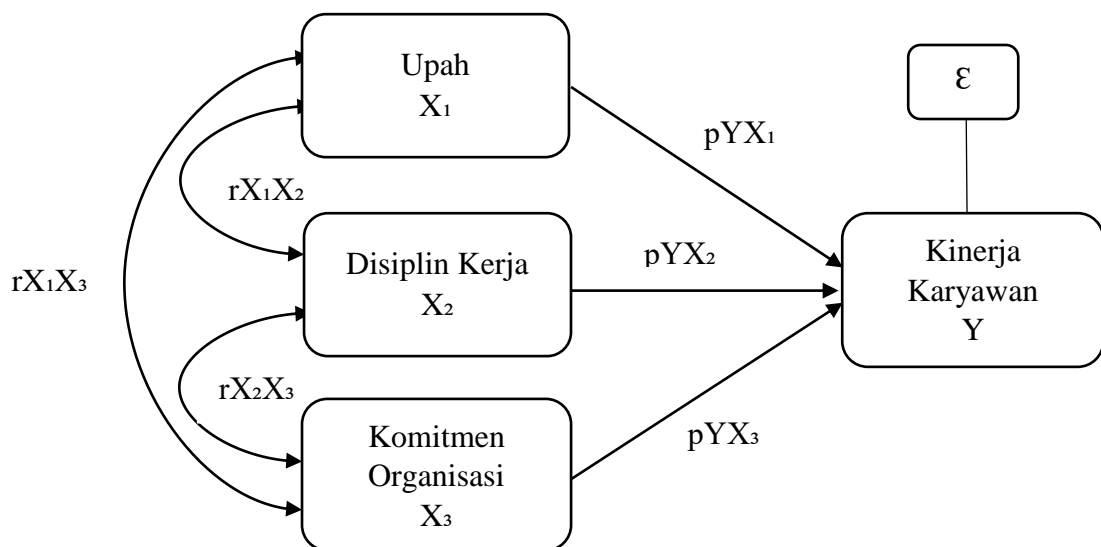
Penelitian ini menggunakan analisis jalur yaitu menganalisa pola hubungan sebab akibat antar variabel secara simultan atau parsial dalam mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung mengenai variabel penyebab terhadap variabel akibat (Suroso dan Mandasari, 2017: 52). Penggunaan analisis jalur dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh total yaitu pengaruh langsung dan tidak langsung antara Upah, Disiplin Kerja, dan Komitmen Organisasi sebagai variabel penyebab terhadap Kinerja Karyawan sebagai variabel akibat melalui software pengolahan data SPSS 22. Dengan menggunakan analisis jalur akan dapat dihitung pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Tahapan yang digunakan dalam *path analysis* adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur;
2. Menentukan matriks korelasi;
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
4. Menentukan koefisiensi jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
5. Menghitung R_y ($XX \dots X1$);
6. Menghitung koefisiensi jalur variabel residu;

7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat Diagram Jalur



Gambar 3. 4
Diagram Jalur

Keterangan:

- ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti
- $r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X₁ dengan X₂
- $r_{X_1X_3}$ = Kolerasi antara X₁ dengan X₃
- $r_{X_2X_3}$ = Kolerasi antara X₂ dengan X₃
- p_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X₁ terhadap Y
- p_{YX_2} = Koefisiensi jalur variabel X₂ terhadap Y
- p_{YX_3} = Koefesiensi jalur variabel X₃ terhadap Y

$p_{Y\epsilon}$ = Koefisiensi jalur variabel lain yang tidak diteliti terhadap Y

2. Menghitung Koefisiensi Jalur

Koefisiensi jalur dapat diketahui dengan memperhatikan output pada pengujian anova. Dengan ketentuan:

$p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ yang artinya pemodelan dapat dilanjutkan.

Kemudian dengan menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel koefisien dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Menghitung Koefisien Korelasi (r)

Koefisiensi korelasi merupakan statistik yang mengukur *covariation* dari atau hubungan antara dua variabel, pernyataan erat atau tidak erat hubungan tersebut akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dan tafsiran korelasi menurut tabel r terlampir. Koefisiensi korelasi dapat dilihat dari tabel *correlation coefficients* pearson dengan ketentuan: $p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independen.

4. Menghitung Faktor Residu (ϵ)

Koefisiensi residu dihitung berdasarkan *output* Model *Summary* pada program SPSS. Dimana nilai R^2 , (X1, X2) merupakan nilai *R Square* pada Model *Summary*.

5. Pengaruh Langsung maupun Tidak Langsung X1, X2 dan X3 Terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X1 dan X2 terhadap Y, dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3. 6
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X₁, X₂, dan X₃ Terhadap Y

No (1)	Nama Variabel (2)	Formula (3)
1	Upah (X₁)	
	a. Pengaruh langsung X ₁ terhadap Y	$(pYX_1) (pYX_1)$
	b. Pengaruh tidak langsung X ₁ melalui X ₂	$(pYX_1) (rX_1X_2) (pYX_2)$
	c. Pengaruh tidak langsung X ₁ melalui X ₃	$(pYX_1) (rX_1X_3) (pYX_3)$
	Pengaruh Total X₁ Terhadap Y	a+b+c.....(1)
2	Disiplin Kerja (X₂)	
	d. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y	$(pYX_2) (pYX_2)$
	e. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui X ₁	$(pYX_2) (rX_2X_1) (pYX_1)$
	f. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui X ₃	$(pYX_2) (rX_2X_3) (pYX_3)$
	Pengaruh Total X₂ Terhadap Y	d+e+f.....(2)
3	Komitmen Organisasi (X₃)	
	g. Pengaruh langsung X ₃ terhadap Y	$(pYX_3) (pYX_3)$
	h. Pengaruh tidak langsung X ₃ melalui X ₁	$(pYX_3) (rX_3X_1) (pYX_1)$
	i. Pengaruh tidak langsung X ₃ melalui X ₂	$(pYX_3) (rX_3X_2) (pYX_2)$
	Pengaruh Total X₃ Terhadap Y	g+h+i.....(3)
4	Total Pengaruh X₁, X₂, dan X₃ Terhadap Y	1+2+3.....(kd)
5	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd = knd

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan SPSS

for Windows Versi 25.0.